
**KECAMATAN CIMAHÍ TENGAH
DALAM ANGKA TAHUN 2010**

ISBN : -

Katalog BPS : 1403.3277020

No. Publikasi : 3277020.1005

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan

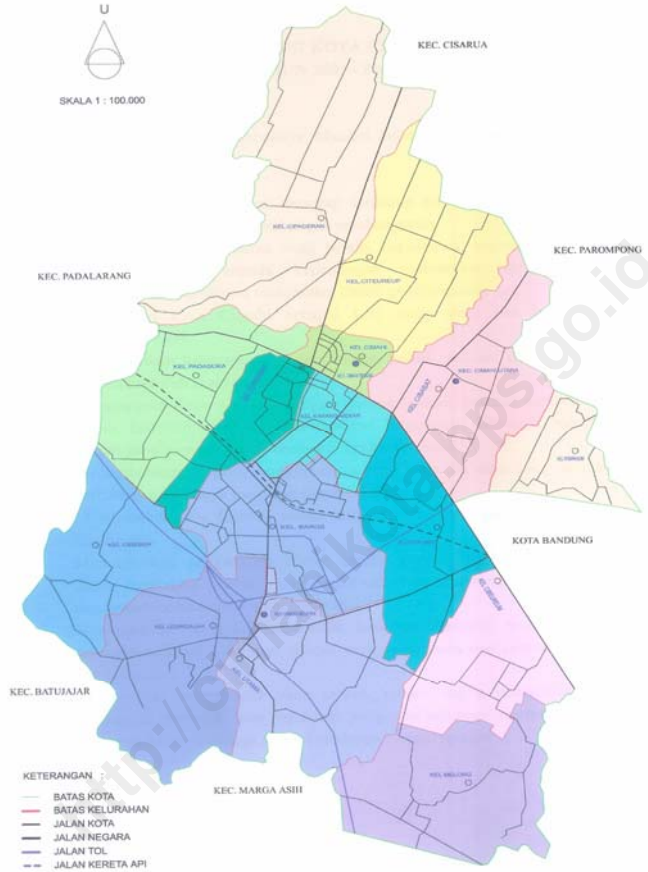
Diterbitkan Oleh :
Koordinator Statistik Kecamatan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KOTA CIMAHI



SKALA 1 : 100.000



- KETERANGAN
- BATAS KOTA
 - BATAS KELURAHAN
 - JALAN KOTA
 - JALAN NEGARA
 - JALAN TOL
 - - JALAN KERETA API

Kata Sambutan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahi rahmat dan hidayahnya sehingga kita masih diberi umur sampai dengan hari ini sehingga dapat menerbitkan Publikasi "***Kecamatan Cimahi Tengah Dalam Angka Tahun 2010***".

Di era globalisasi ini kebutuhan akan data menjadi semakin penting mengingat data tersebut akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun berbagai kebijakan pembangunan khususnya di Kecamatan. Walaupun data yang disajikan masih jauh dari harapan, kami berharap dari bentuk yang sederhana ini akan melahirkan sesuatu yang besar dan bermanfaat bagi semua pihak.

Kepada Koordinator Statistik Kecamatan Cimahi Tengah dan tak lupa juga kepada semua pihak baik Kelurahan maupun Kecamatan yang telah membantu menyediakan data sampai dengan kegiatan penyusunan Buku Kecamatan Cimahi Tengah Dalam Angka Tahun 2010 ini, kami ucapkan terima kasih, semoga kerjasama kita ini pada tahun yang akan datang dapat terus ditingkatkan.

Akhirnya semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua, dalam menyusun dan melaksanakan program pembangunan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Cimahi, Oktober 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi

Dra.Lilis Pujiawati
NIP. 196108141990032001

Daftar Isi

Pengantar		i
Sambutan		ii
Daftar Isi		iii
Pendahuluan		1 - 23
Tabel 1.	Kelurahan, Status Pemerintahan, Klasifikasi U / R , BPD / Dekel, Nama SLS dan Jumlah SLS Menurut Kode dan Kelurahan	24
Tabel 2.	Letak Geografis, Panjang Pantai, Topografi, Ketinggian dan Letak Kelurahan Menurut Kode dan Kelurahan	25
Tabel 3.	Banyaknya Penduduk Laki-laki dan Perempuan, Keluarga, Persentase Keluarga Pertanian dan Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan	26
Tabel 4.	Sumber Penghasilan Utama, Komoditi Pertanian Utama dan Jumlah Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan	27
Tabel 5.	Banyaknya TKI, Keberadaan Agen TKW, dan Keberadaan Lokalisasi / Prostitusi Menurut Kode dan Kelurahan	28
Tabel 6.	Keluarga Listrik PLN, Keluarga Listrik Non PLN, dan Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Kode dan Kelurahan	29
Tabel 7.	Penerangan Jalan, Jenis Penerangan Jalan, Bahan Bakar, dan Lokasi Galian Gol C Menurut Kode dan Kelurahan	30

Tabel 8.	Pembuangan Sampah Penduduk, Pembuangan Sampah Sementara, Jamban Keluarga dan Luas Kebun Dibakar Menurut Kode dan Kelurahan	31
Tabel 9.	Keberadaan Sungai, Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai dan Jumlah Rumah di Bantaran Sungai Menurut Kode dan Kelurahan	32
Tabel 10.	Jumlah Keluarga dan Rumah Dibawah jaringan Listrik Tegangan Tinggi, Jumlah Lokasi, Keluarga dan Rumah di Pemukiman Kumuh Menurut Kode dan Kelurahan	33
Tabel 11.	Pencemaran Lingkungan Hidup: Air, Tanah, Udara dan Suara Menurut Kode dan Kelurahan	34
Tabel 12.	Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, Akademi/PT, dan SLB Negeri Menurut Kode dan Kelurahan	35
Tabel 13.	Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, SLTA, Akademi/PT, dan SLB Swasta Menurut Kode dan Kelurahan	36
Tabel 14.	Keberadaan Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Poliklinik, Puskesmas, Praktek Dokter dan Praktek Bidan Menurut Kode dan Kelurahan	37
Tabel 15.	Banyaknya Poskesdes, Polindes, Posyandu, Apotek dan Toko Obat Menurut Kode dan Kelurahan	38
Tabel 16.	Banyaknya Dokter Pria, Dokter Wanita, Dokter Gigi, Bidan, Mantri Kesehatan dan Dukun Bayi Menurut Kode dan Kelurahan	39
Tabel 17.	Banyaknya Masjid, Surau, Gereja Kristen, Gereja Katholik, Pura dan Vihara / Klenteng Menurut Kode dan Kelurahan	40
Tabel 18.	Jenis Sarana Transportasi, Keberadaan Telepon Umum, Wartel, Warnet, Kantor Pos dan Pos Keliling Menurut Kode dan Kelurahan	41

Tabel 19.	Luas Kelurahan , Luas Lahan Sawah, Luas Lahan Bukan Sawah dan Luas Lahan Non Pertanian Menurut Kode dan Kelurahan	42
Tabel 20.	Banyaknya Kios Sarana Produksi Pertanian KUD dan Non KUD, Banyaknya KUD, Kopinkra, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Non KUD Menurut Kode dan Kelurahan	43
Tabel 21.	Banyaknya Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kode dan Kelurahan	44
Tabel 22.	Keberadaan Pertokoan dan pasar Permanen / Semi Permanen, Banyaknya Pasar Tidak Permanen, Mini market dan Toko Kelontong Menurut Kode dan Kelurahan	45
Tabel 23.	Banyaknya Restoran, Kedai Makanan, Hotel dan Penginapan Menurut Kode dan Kelurahan	46
Tabel 24.	Terjadinya Perkelahian Massal, Penyelesaian Perkelahian Massal, Jenis Kejahatan Terbanyak dan Sarana Pos Kampling Menurut Kode dan Kelurahan	47
Tabel 25.	Banyaknya Kelahiran, Kematian dan Perpindahan Penduduk, Pasangan Usia Subur dan Peserta KB pada Tahun 2007 Menurut Kode dan Kelurahan	48
Tabel 26.	Banyaknya Bangunan Rumah Sesuai Kualitas Bangunannya Menurut Kode dan Kelurahan	49
Tabel 27.	Banyaknya Kader Menurut Status Kode dan Kelurahan	50
Tabel 28.	Keberadaan Karang Taruna, Jumlah dan Anggota Karang Taruna Menurut Kode dan Kelurahan	51
Tabel 29.	Banyaknya Penduduk Yang Seharusnya Mendapatkan KTP, Sudah Memiliki KTP, WNI Keturunan dan WNA Menurut Kode dan Kelurahan	52

Tabel 30.	Banyaknya KK Yang Belum Memiliki Rumah/Ngontrak, Sudah Memiliki Rumah Sendiri, Memiliki Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 Menurut Kode dan Kelurahan	53
Tabel 31.	Banyaknya Bayi Lahir, Mati, Ibu Melahirkan dan Ibu Melahirkan Mati Tahun 2007 Menurut Kode dan Kelurahan	54
Tabel 32.	Banyaknya Balita, Yang diimunisasi Polio3, DPT-1, Cacar dan Yang Belum Pernah Diimunisasi Menurut Kode dan Kelurahan	55
Tabel 33.	Banyaknya Pondok Pesantren, Santriwan, Santriwati dan Jemaah Haji Tahun 2007 Menurut Kode dan Kelurahan	56
Tabel 34.	Banyaknya Pangkalan Ojek, Ojek Sepeda Motor, Delman dan Becak Menurut Kode dan Kelurahan	57
Tabel 35.	Banyaknya Bank Umum, BPR, KUD, Non KUD/KOSIPA, Koperasi Pondok Pesantren dan Kantor Pegadaian Menurut Kode dan Kelurahan	58
Tabel 36.	Banyaknya Tempat Penyewaan VCD/PS, Bengkel Mobil, Motor, Reparasi Alat-alat Elektronik, Fotocopy dan Biro/Agen Perjalanan Wisata (Tour and Travel)	59
Tabel 37.	Banyaknya Tempat Pangkas Rambut, Salon Kecantikan, Bengkel Las dan Persewaan Alat-alat Pesta Menurut Kode dan Kelurahan	60
Tabel 38.	Banyaknya Daerah Rawan Kecelakaan, KK Yang Memiliki TV dan Berlangganan Koran/SuratKhabar/Majalah Menurut Kode dan Kelurahan	61
Tabel 39.	Banyaknya PUS dan Peserta KB Menurut Kode dan Kelurahan	62
Tabel 40.	Banyaknya Penduduk Laki-laki, Perempuan dan LPP Menurut Kode dan Kelurahan	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan manajemen wilayah suatu daerah mempunyai implikasi untuk leluasa mengatur daerahnya masing-masing. Oleh karenanya dengan otonomi daerah hendaknya dalam pembangunan daerah dapat menggunakan data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah yang nantinya merupakan masukan utama sebagai pertimbangan para perumus kebijakan dan perencana daerah, ketika membuat skala prioritas. Informasi tentang potensi yang dimiliki suatu wilayah berperan dan berfungsi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan yang menyeluruh dan terpadu apalagi di tingkat wilayah terendah. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan.

Data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program Pemerintah yang tepat sasaran. Kebijaksanaan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro.

1.2 Tujuan

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut.

Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut :

1. Menginformasikan tentang potensi fasilitas/keadaan pembangunan di Kelurahan yang meliputi keadaan sosial
2. ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
3. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di Kelurahan.

-
4. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*)

1.3 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terutama menyajikan tabel-tabel per kelurahan yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi Kelurahan se-Kecamatan Cimahi Utara. Penyajian secara lengkap sebagai berikut :

Bab Pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan.

Bab Kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan dan pengolahan data.

Bab Ketiga mengenai konsep dan definisi dari variable/informasi yang dikumpulkan.

Bab Empat merupakan inti publikasi ini berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi Potensi Kelurahan 2009

BAB II RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

Cakupan Wilayah

Pencacahan Potensi Kelurahan ini dilakukan terhadap 4 kelurahan di Kecamatan Cimahi Utara. **Kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah).

Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data dan jumlah rincian yang dikumpulkan pada Kuesioner Potensi Kelurahan ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

No	Kelompok	Jumlah Rincian
1.	Pengenalan Tempat	9
2.	Keterangan Umum	5
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4
4.	Perumahan dan Lingkungan Hidup	12
5.	Bencana Alam dan Penanganan Bencana	5
6.	Pendidikan dan Kesehatan	12
7.	Sosial Budaya	8
8.	Hiburan dan Olahraga	3
9.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi	10
10.	Penggunaan Lahan	3
11.	Ekonomi	13
12.	Keamanan	8
13.	Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan	3

	Pendahuluan
14. Keterangan Aparat Kelurahan	1
15. Kependudukan dan Perumahan	14
Total Rincian	110

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Potensi Kelurahan dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung terhadap Lurah atau beberapa staf Kelurahan yang terkait.

Metode Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan seperti kegiatan editing dan perekaman data dilakukan di BPS Kota Cimahi. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran isian (*clean data*), selanjutnya data siap diolah.

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

Umum

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten dan atau/daerah Kota dibawah Kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untu membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan,pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, Pasal 4).

Penduduk adalah semua orang yang beromisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).

Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD).

Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah

yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan; dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.

Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:

- 1) Industri makanan, minuman dan tembakau
- 2) Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
- 3) Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga
- 4) Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
- 5) Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
- 6) Industri bahan galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara
- 7) Industri logam dasar
- 8) Industri barang dari logam, mesin dan peralatan
- 9) Industri pengolahan lainnya.

Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

Jasa adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi:

1. Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan
2. Jasa pendidikan
3. Jasa kesehatan dan kebersihan
4. Jasa dan kegiatan social
5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga
6. Jasa perusahaan dan rumahtangga

Buruh tani adalah seseorang yang bekerja sebagai buruh pertanian tanaman pangan/perkebunan dengan diberi upah oleh penguasa lahan. Jika seseorang sedang bekerja sebagai buruh tani, tetapi ada kalanya bekerja di tanahnya sendiri, tanyakan mana yang lebih utama sebagai penopang ekonomi rumahtangganya. Karena pertanyaan pada Potensi Kelurahan ini bukan pendekatan rumahtangga maka sifatnya mengetahui kecenderungan umum yang diketahui oleh kepala Kelurahan.

Perumahan dan Lingkungan

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat

diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang bangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jalan utama adalah jalan besar yang menjadi pangkal dari jalan-jalan yang lain di dalam RW. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukan listrik non pemerintah.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan untuk keperluan memasak oleh sebagian besar penduduk di desa/kelurahan.

Tempat sampah kemudian diangkut adalah jika sampah diangkut petugas baik langsung dari keluarga maupun dari tempat pembuangan sementara.

Dalam lubang/dibakar adalah jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah, atau sampah tersebut dibakar.

Sungai apabila sebagian besar keluarga membuang sampah ke kali/sungai.

Lainnya misalnya dipakai sebagai bahan pembuatan kompos. Cata Apabila ada dua atau lebih tempat buang sampah yang digunakan dengan persentase keluarga yang sama, maka yang pilih adalah kode tempat buang sampah yang terkecil.

Jamban adalah tempat buang air besar yang pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya sungai, kolam, lubang, dan sebagainya.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 tahun 1991 tentang sungai).

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa, dsb) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukan bukan untuk pemukiman. Termasuk rumah gubuk.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Potensi RW ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyeenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti,

Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam).

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor dan mobil. Kursus elektonik anatara lain membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah sakit bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan , pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan ke dalam Poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan (missal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita) dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin oprasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, Kelamin, Kebidanan, mata, dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di Kelurahan.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: Paraji (di Jawa Barat).

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap tidak mampu, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan :

- 1) Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2) Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air bersih untuk keperluan minum/masak sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Membeli air untuk minum/masak (bukan air dalam kemasan) adalah penduduk desa/kelurahan yang membeli air untuk minum/masak yang berasal dari PDAM maupun dari sumber lain, tidak termasuk air dalam kemasan.

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat islam, yang dapat digunakan untuk shalat jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk shalat jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat khatolik.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan : Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan

atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna rungu (Bisu-Tuli), bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat Bantu dengar.

Tuna Grahita (Keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya

(berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di panti adalah penyandang cacat yang tinggal di panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha yang menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi dan kegiatan pos dan giro.

Informasi adalah proses penyampaian antara satu orang dengan orang lain, baik berbentuk media TV, radio, surat kabar dll.

Telekomunikasi adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual atau system elektronik. Contoh: telepon, telegrafh, telex dan sejenisnya.

Pos adalah pelayanan lalulintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya.

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan pemberhentian armada jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola resmi oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak atau terminal bayangan yang dikelola desa/kelurahan.

Keluarga yang berlangganan telepon kabel adalah keluarga yang mempunyai sambungan telepon (yang dimiliki atau dikuasai oleh pelanggan secara pribadi). Apabila ada keluarga yang memiliki/menguasai lebih dari satu sambungan telepon tetap dihitung sebagai satu.

Telepon umum koin adalah telepon yang penggunaannya dengan koin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga Kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya.

Telepon umum kartu adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga Kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu telepon biasa atau kartu telepon chip.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos

atau kantor pos pembantu. Pos keliling tidak melihat frekuensi kehadiran arau keberadaannya.

Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali danya dalam bentuk pemberian kredit.

Kantor Pusat adalah kantor yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam membuat kebijakan manajemen untuk keberhasilan tujuan perbankan.

Kantor Cabang/Cabang Pembantu adalah setiap kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan seperti PT Bank Pasar, PT Bank Desa.

KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/ menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Politik dan Keamanan

Pencurian adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru hara, pemberontakan, atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru hara.

Perampokan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan dan hasutan.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

<http://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 1. Kelurahan, Status Pemerintahan, Klasifikasi U / R , BPD / Dekel, Nama SLS dan Jumlah SLS Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Klasifikasi	Status Pemerintahan	BPD/Dekel	Jumlah RW	Jumlah SLS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH				110	571
001	BAROS	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	25	105
002	CIGUGUR TENGAH	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	19	112
003	KARANGMEKAR	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	17	75
004	SETIAMANAH	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	18	81
005	PADASUKA	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	21	148
006	CIMAHI	Perkotaan	Kelurahan	Ada	10	50

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 2. Letak Geografis, Panjang Pantai, Topografi, Ketinggian dan Letak Kelurahan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Letak Geografis	Panjang Pantai	Topografi Wilayah	Ketinggian	Letak Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020] CIMAHI TENGAH						
001	BAROS	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
002	CIGUGUR TENGAH	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
003	KARANGMEKAR	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
004	SETIAMANAH	Bukan Pesisir	-	Dataran	720	Di Luar Kawasan Hutan
005	PADASUKA	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
006	CIMAHI	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 3. Banyaknya Penduduk Laki-laki dan Perempuan, Keluarga, Persentase Keluarga Pertanian dan Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Keluarga	Keluarga Pertanian (%)	Keluarga Buruh Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020] CIMAHI TENGAH		75.547	74.485	54.982	1	89
001	BAROS	10717	10911	7059	-	-
002	CIGUGUR TENGAH	21015	20052	11114	0	0
003	KARANGMEKAR	8717	8743	17460	-	-
004	SETIAMANAH	13164	13104	7277	-	-
005	PADASUKA	16422	16120	8965	1	65
006	CIMAHI	5512	5555	3107	-	24

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 4. Sumber Penghasilan Utama, Komoditi Pertanian Utama dan Jumlah Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Sumber Penghasilan Utama	Komoditi Pertanian Utama	Keluarga Buruh Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH			89
001	BAROS	Jasa	-	-
002	CIGUGUR TENGAH	Jasa	-	0
003	KARANGMEKAR	Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan	-	-
004	SETIAMANAH	Jasa	-	-
005	PADASUKA	Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan	-	65
006	CIMAHI	Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan	-	24

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 5. Banyaknya TKI, Keberadaan Agen TKW, dan Keberadaan Lokalisasi / Prostitusi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jumlah TKI	Agen TKW	Lokalisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH	60		
001	BAROS	4	Tidak Ada	Tidak Ada
002	CIGUGUR TENGAH	18	Tidak Ada	Tidak Ada
003	KARANGMEKAR	15	Tidak Ada	Tidak Ada
004	SETIAMANAH	15	Tidak Ada	Tidak Ada
005	PADASUKA	3	Tidak Ada	Tidak Ada
006	CIMAHI	3	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 6. Keluarga Listrik PLN, Keluarga Listrik Non PLN, dan Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Pelanggan Telepon Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH	41.041	0	17.650
001	BAROS	5.506	-	4.657
002	CIGUGUR TENGAH	11.011	-	1.026
003	KARANGMEKAR	3.412	-	1.006
004	SETIAMANAH	6.198	-	870
005	PADASUKA	9.038	-	1.665
006	CIMAHI	3.136	-	1.327

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 7. Penerangan Jalan, Jenis Penerangan Jalan, Bahan Bakar, dan Lokasi Galian Gol C Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Penerangan Jalan	Jenis Penerangan Jalan	Bahan Bakar	Lokasi Galian Golongan C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH					
001	BAROS	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	GasKota/LPG	Tidak Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	GasKota/LPG	Tidak Ada
003	KARANGMEKAR	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	GasKota/LPG	Tidak Ada
004	SETIAMANAH	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	GasKota/LPG	Tidak Ada
005	PADASUKA	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	GasKota/LPG	Tidak Ada
006	CIMAHI	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	GasKota/LPG	Tidak Ada
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009					

Tabel 8. Pembuangan Sampah Penduduk, Pembuangan Sampah Sementara, Jamban Keluarga dan Luas Kebun Dibakar Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pembuangan Sampah Penduduk	Pembuangan Sampah sementara	Jamban Keluarga	Luas Kebun dibakar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH					
001	BAROS	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
002	CIGUGUR TENGAH	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
003	KARANGMEKAR	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
004	SETIAMANAH	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
005	PADASUKA	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
006	CIMAHI	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Tidak Ada	Jamban Sendiri	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 9. Keberadaan Sungai, Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai dan Jumlah Rumah di Bantaran Sungai Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Ada Sungai Melintas	Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai	Jumlah Rumah di Bantaran Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH		81	80
001	BAROS	Ada	79	79
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	28	-
003	KARANGMEKAR	Ada	37	-
004	SETIAMANAH	Ada	35	-
005	PADASUKA	Ada	-	-
006	CIMAHI	Ada	-	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 10. Jumlah Keluarga dan Rumah Dibawah jaringan Listrik Tegangan Tinggi, Jumlah Lokasi, Keluarga dan Rumah di Pemukiman Kumuh Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jaringan Listrik Tegangan Tinggi		Pemukiman Kumuh		
		Jumlah Keluarga	Jumlah Rumah	Jumlah Lokasi	Jumlah Keluarga	Jumlah Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020] CIMAHI TENGAH		56	56	8	2.790	6
001	BAROS	79	79	1	10	-
002	CIGUGUR TENGAH	28	-	-	-	-
003	KARANGMEKAR	37	-	-	-	-
004	SETIAMANAH	35	-	-	-	-
005	PADASUKA	-	-	3	132	105
006	CIMAHI	-	-	-	-	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 11. Pencemaran Lingkungan Hidup: Air, Tanah, Udara dan Suara Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pencemaran Lingkungan Hidup			
		Air	Tanah	Udara	Suara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH					
001	BAROS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
003	KARANGMEKAR	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
004	SETIAMANAH	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
005	PADASUKA	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
006	CIMAHI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009					

Tabel 12. Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, Akademi/PT, dan SLB Negeri Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Banyaknya Sekolah Negeri					
		TK	SD	SLTP	SLTA	Akademi / PT	SLB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	0	70	4	5	0	1
001	BAROS	3	6	1	-	-	-
002	CIGUGUR TENGAH	-	13	-	-	-	-
003	KARANGMEKAR	0	10	2	1	0	0
004	SETIAMANAH	0	5	1	1	0	0
005	PADASUKA	-	8	0	0	0	1
006	CIMAHI	-	6	-	2	-	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 13. Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, SLTA, Akademi/PT, dan SLB Swasta Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Banyaknya Sekolah Swasta					
		TK	SD	SLTP	SLTA	Akademi / PT	SLB
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
[020]	CIMAHI TENGAH	41	7	10	12	4	3
001	BAROS	6	1	3	5	2	-
002	CIGUGUR TENGAH	7	-	4	1	-	0
003	KARANGMEKAR	4	1	2	1	0	0
004	SETIAMANAH	5	1	0	0	0	1
005	PADASUKA	3	-	-	-	0	0
006	CIMAHI	4	1	1	0	-	-
<i>Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009</i>							

Tabel 14. Keberadaan Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Poliklinik, Puskesmas, Praktek Dokter dan Praktek Bidan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Praktek Dokter	Praktek Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020] CIMAHI TENGAH							
001	BAROS	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
003	KARANGMEKAR	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
004	SETIAMANAH	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
005	PADASUKA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada
006	CIMAHI	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 15. Banyaknya Poskesdes, Polindes, Posyandu, Apotek dan Toko Obat Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Poskesdes	Polindes	Posyandu	Apotek	Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH			107	21	20
001	BAROS	-	-	25	4	4
002	CIGUGUR TENGAH	-	-	31	4	2
003	KARANGMEKAR	-	-	18	7	4
004	SETIAMANAH	-	-	21	4	6
005	PADASUKA	-	-	31	1	2
006	CIMAHI	-	-	13	5	3

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 16. Banyaknya Dokter Pria, Dokter Wanita, Dokter Gigi, Bidan, Mantri Kesehatan dan Dukun Bayi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Dokter		Dokter Gigi	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
		Pria	Wanita				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	65	49	22	61	9	12
001	BAROS	48	30	16	9	3	2
002	CIGUGUR TENGAH	-	5	-	4	2	6
003	KARANGMEKAR	9	6	4	4	0	1
004	SETIAMANAH	2	2	1	5	-	1
005	PADASUKA	4	4	1	12	-	-
006	CIMAHI	2	1	-	4	-	2

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 17. Banyaknya Masjid, Surau, Gereja Kristen, Gereja Katholik, Pura dan Vihara / Klenteng Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Masjid	Surau	Gereja		Pura	Vihara / Klenteng
				kristen	Katholik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020] CIMAHI TENGAH		131	94	13	4	1	-
001	BAROS	35	1	3	1	-	-
002	CIGUGUR TENGAH	48	10	1	-	-	-
003	KARANGMEKAR	16	6	6	1	1	-
004	SETIAMANAH	28	17	2	-	-	-
005	PADASUKA	48	42	-	-	-	-
006	CIMAHI	11	15	3	-	-	-
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009							

Tabel 18. Jenis Sarana Transportasi, Keberadaan Telepon Umum, Wartel, Warnet, Kantor Pos dan Pos Keliling Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jenis Sarana Transportasi	Keberadaan				
			Telepon Umum	Wartel	Warnet	Kantor Pos	Pos Keliling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020] CIMAHI TENGAH							
001	BAROS	Darat	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Darat	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
003	KARANGMEKAR	Darat	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
004	SETIAMANAH	Darat	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
005	PADASUKA	Darat	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
006	CIMAHI	Darat	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009							

Tabel 19. Luas Kelurahan , Luas Lahan Sawah, Luas Lahan Bukan Sawah dan Luas Lahan Non Pertanian Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Luas Kelurahan	Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Bukan Sawah	Luas Lahan Non Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	1011.3	72.5	0.7	938.1
001	BAROS	225	-	-	225
002	CIGUGUR TENGAH	235.1	0	0	235.1
003	KARANGMEKAR	131.1	0	0	131.1
004	SETIAMANAH	137.6	-	-	137.6
005	PADASUKA	198.1	72.5	-	125.6
006	CIMAHI	84.4	-	0.7	83.7

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 20. Banyaknya Kios Sarana Produksi Pertanian KUD dan Non KUD, Banyaknya KUD, Kopinkra, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Non KUD Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kios sarana Produksi Pertanian		Koperasi			
		Milik KUD	Milik Non KUD	KUD	Kopinkra	Simpan Pinjam	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	0	3	1	0	15	26
001	BAROS	0	0	-	-	1	6
002	CIGUGUR TENGAH	0	0	-	-	4	19
003	KARANGMEKAR	0	1	-	-	2	1
004	SETIAMANAH	0	0	-	-	-	-
005	PADASUKA	0	0	-	-	2	-
006	CIMAHI	0	2	1	-	6	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 21. Banyaknya Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga							
		Kulit	Kayu	Logam	Anyaman	Gerabah/Keramik	Kain/Tenun	Makanan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[020]	CIMAHI TENGAH	-	11	1	1	1	4	86	-
001	BAROS	-	-	-	-	-	-	3	2
002	CIGUGUR TENGAH	-	-	-	-	-	15	3	1
003	KARANGMEKAR	-	4	-	-	-	1	17	1
004	SETIAMANAH	-	-	-	-	-	-	8	-
005	PADASUKA	-	27	-	-	-	-	47	-
006	CIMAHI	-	-	-	-	-	-	5	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 22. Keberadaan Pertokoan dan pasar Permanen / Semi Permanen, Banyaknya Pasar Tidak Permanen, Mini market dan Toko Kelontong Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Keberadaan		Banyaknya		
		Pertokoan	Pasar Permanen / Semi Permanen	Pasar Tidak Permanen	Mini Market	Toko Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020] CIMAHI TENGAH					28	640
001	BAROS	Ada	Ada	-	1	20
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	Ada	-	12	135
003	KARANGMEKAR	Ada	Tidak Ada	-	6	180
004	SETIAMANAH	Ada	Ada	-	4	129
005	PADASUKA	Ada	Tidak Ada	-	4	100
006	CIMAHI	Ada	Ada	-	1	76

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 23. Banyaknya Restoran, Kedai Makanan, Hotel dan Penginapan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Restoran	Kedai Makanan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	45	212	3	2
001	BAROS	-	1	-	3
002	CIGUGUR TENGAH	15	12	-	1
003	KARANGMEKAR	8	50	3	1
004	SETIAMANAH	4	35	-	-
005	PADASUKA	1	98	-	-
006	CIMAHI	17	16	-	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 24. Terjadinya Perkelahian Massal, Penyelesaian Perkelahian Massal, Jenis Kejahatan Terbanyak dan Sarana Pos Kamling Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Terjadinya Perkelahian Massal	Penyelesaian Perkelahian Massal	Jenis Kejahatan Terbanyak	Sarana Pos Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH					
001	BAROS	Tidak Ada	-	Perampokan	Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada
003	KARANGMEKAR	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada
004	SETIAMANAH	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada
005	PADASUKA	Tidak Ada	-	-	Ada
006	CIMAHI	Ada	-	Pencurian	Ada
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009					

Tabel 25. Banyaknya Kelahiran, Kematian dan Perpindahan Penduduk, Pasangan Usia Subur dan Peserta KB pada Tahun 2009 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kelahiran		Kematian		Perpindahan Penduduk	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Datang	Pergi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020] CIMAHI TENGAH		665	680	298	241	2.198	2.994
001	BAROS	9	8	89	40	585	310
002	CIGUGUR TENGAH	464	379	77	60	288	379
003	KARANGMEKAR	107	122	35	30	661	630
004	SETIAMANAH	95	108	90	54	612	711
005	PADASUKA	289	329	68	43	534	664
006	CIMAHI	116	109	3814	18	246	200

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 26. Banyaknya Bangunan Rumah Sesuai Kualitas Bangunannya Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kualitas Bangunan Rumah		
		Permanen	Semi Permanen	Tidak Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH	31.584	4.359	136
001	BAROS	6274	31	-
002	CIGUGUR TENGAH	3.253	355	-
003	KARANGMEKAR	3.233	158	20
004	SETIAMANAH	4.610	90	26
005	PADASUKA	4.284	2.915	85
006	CIMAHI	2.313	205	5
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009				

Tabel 27. Banyaknya Kader Menurut Status, Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	PKK	PDPP	Dasawisma	LPM	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH	1.291	103	3.432	116	1.158
001	BAROS	224	3	538	13	188
002	CIGUGUR TENGAH	212	4	1.406	20	31
003	KARANGMEKAR	692	3	416	13	169
004	SETIAMANAH	210	10	470	13	109
005	PADASUKA	192	0	903	25	31
006	CIMAHI	205	4	310	25	101

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 28. Keberadaan Karang Taruna, Jumlah dan Anggota Karang Taruna Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Ada Karang Taruna	Jumlah Karang Taruna	Anggota Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020] CIMAHI TENGAH			97	2.127
001	BAROS	Ada	7	15
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	20	95
003	KARANGMEKAR	Ada	18	529
004	SETIAMANAH	Ada	19	129
005	PADASUKA	Ada	22	430
006	CIMAHI	Ada	11	110
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009				

Tabel 29. Banyaknya Penduduk Yang Seharusnya Mendapatkan KTP, Sudah Memiliki KTP, WNI dan WNA Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Seharusnya Mendapatkan KTP	Sudah Memiliki KTP	WNI Keturunan	WNA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	108.532	83.967	27.963	13
001	BAROS	13.417	1.210	59	0
002	CIGUGUR TENGAH	12.406	10.008	15	0
003	KARANGMEKAR	10.900	10.453	939	3
004	SETIAMANAH	15.968	14.371	35	10
005	PADASUKA	21.456	21.123	902	24
006	CIMAHI	7.985	7.985	0	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 30. Banyaknya KK Yang Belum Memiliki Rumah/Ngontrak, Sudah Memiliki Rumah Sendiri, Memiliki Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	KK Yg Belum Memiliki Rumah/Ngontrak	Sudah Memiliki Rumah Sendiri	Kendaraan Roda 4	Kendaraan Roda 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH		9.555	30.079	3.173	13.827
001	BAROS	1.772	3.734	1.259	4.569
002	CIGUGUR TENGAH	7.098	3.913	250	2.460
003	KARANGMEKAR	502	2.910	732	1.746
004	SETIAMANAH	1.807	4.391	125	2.815
005	PADASUKA	1.121	7.917	1.011	4.771
006	CIMAHI	2.530	606	342	2.120

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 31. Banyaknya Bayi Lahir, Mati, Ibu Melahirkan dan Ibu Melahirkan Mati Tahun 2007 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Bayi Lahir	Bayi Mati	Ibu Melahirkan	Ibu Melahirkan Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	1.719	12	1.714	1
001	BAROS	310	0	310	0
002	CIGUGUR TENGAH	843	1	843	0
003	KARANGMEKAR	338	4	338	1
004	SETIAMANAH	4203	5	203	1
005	PADASUKA	442	5	442	2
006	CIMAHI	224	3	226	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 32. Banyaknya Balita, Yang Diimunisasi Polio3, DPT-1, Cacar, dan Yang Belum Pernah Diimunisasi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Balita	Imunisasi Polio 3	Imunisasi DPT-1	Imunisasi Cacar	Belum Pernah Diimunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020] CIMAHI TENGAH		12.745	2.375	2.311	748	52
001	BAROS	1.756	270	253	241	0
002	CIGUGUR TENGAH	4.302	814	834	841	1.763
003	KARANGMEKAR	1.167	331	338	0	0
004	SETIAMANAH	1.777	441	467	0	0
005	PADASUKA	2.887	1.034	1.068	0	0
006	CIMAHI	956	161	178	157	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 33. Banyaknya Pondok Pesantren, Santriwan, Santriwati dan Jemaah Haji Tahun 2007 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pondok Pesantren	Santriwan	Santriwati	Jemaah Haji Tahun 2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH		6	197	104	583
001	BAROS	0	0	0	9
002	CIGUGUR TENGAH	2	232	285	20
003	KARANGMEKAR	0	0	0	21
004	SETIAMANAH	2	25	15	11
005	PADASUKA	1	12	15	37
006	CIMAHI	0	0	0	11
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009					

Tabel 34. Banyaknya Pangkalan Ojek, Ojek Sepeda Motor, Delman dan Becak Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pangkalan Ojek	Ojek Sepeda Motor	Delman	Becak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	72	1.339	35	206
001	BAROS	12	120	0	18
002	CIGUGUR TENGAH	12	120	10	1
003	KARANGMEKAR	3	58	0	17
004	SETIAMANAH	11	365	0	23
005	PADASUKA	27	463	0	103
006	CIMAHI	8	105	4	25

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 35. Banyaknya Bank Umum, BPR, KUD, Non KUD/KOSIPA, Koperasi Pondok Pesantren dan Kantor Pegadaian Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Bank Umum	BPR	KUD	Non KUD/ KOSIPA	Koperasi Pondok Pesantren	Kantor Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020] CIMAHI TENGAH		15	3	1	15	3	2
001	BAROS	0	0	0	11	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	1	2	0	2	2	1
003	KARANGMEKAR	7	0	0	4	0	0
004	SETIAMANAH	1	0	0	2	1	0
005	PADASUKA	0	0	0	0	0	0
006	CIMAHI	6	2	1	1	0	1
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009							

Tabel 36. Banyaknya Tempat Penyewaan VCD/PS, Bengkel Mobil, Motor, Reparasi Alat-alat Elektronik, Fotocopy dan Biro/Agen Perjalanan Wisata (Tour and Travel) Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Tempat Penyewaan VCD/PS	Bengkel Mobil	Bengkel Motor	Reparasi Alat-Alat Elektronik	Fotocopy	Biro/Agen Perjalanan Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	190	25	87	93	66	2
001	BAROS	4	4	47	4	12	0
002	CIGUGUR TENGAH	4	0	15	12	20	0
003	KARANGMEKAR	26	3	8	26	6	1
004	SETIAMANAH	15	0	7	3	7	1
005	PADASUKA	93	3	23	9	8	0
006	CIMAHI	10	2	4	5	15	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 37. Banyaknya Tempat Pangkas Rambut, Salon Kecantikan, Bengkel Las dan Persewaan Alat-alat Pesta Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Tempat Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Bengkel Las	Persewaan Alat-alat Pesta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	[020] CIMAHI TENGAH	63	116	20	39
001	BAROS	7	11	12	4
002	CIGUGUR TENGAH	22	4	20	10
003	KARANGMEKAR	11	16	6	1
004	SETIAMANAH	9	15	7	2
005	PAADASUKA	8	24	8	7
006	CIMAHI	5	15	15	2

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 38. Banyaknya Daerah Rawan Kecelakaan, KK Yang Memiliki TV dan Berlangganan Koran/ Surat Kabar/Majalah Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Daerah Rawan Kecelakaan	KK Yg Memiliki TV	KK Yg Berlangganan Koran/ Surat Kabar/Majalah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH	15	37.396	8.567
001	BAROS	0	5.253	505
002	CIGUGUR TENGAH	3	9.715	767
003	KARANGMEKAR	1	3.986	294
004	SETIAMANAH	4	5.631	128
005	PADASUKA	6	7.311	600
006	CIMAHI	0	3.136	1.520

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009

Tabel 39. Banyaknya PUS dan Peserta KB Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	PUS	Peserta KB
(1)	(2)	(3)	(4)
[020] CIMAHI TENGAH		28.279	22.994
001	BAROS	2.606	2.415
002	CIGUGUR TENGAH	8.686	7.816
003	KARANGMEKAR	2.556	2.037
004	SETIAMANAH	6.370	4.204
005	PADASUKA	6.256	5.114
006	CIMAHI	1.805	1.408
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2009			

Tabel 40. Banyaknya Penduduk Laki-laki, Perempuan dan LPP Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	LPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH		90.273	82.517	172.790	1,95
001	BAROS	12.899	11.450	24.349	1,28
002	CIGUGUR TENGAH	26.992	24.463	51.455	0,97
003	KARANGMEKAR	9.893	9.266	19.159	2,,15
004	SETIAMANAH	14.424	13.189	27.613	2,59
005	PADASUKA	21.785	19.815	41.600	3,51
006	CIMAHI	6.168	5.881	12.049	1.04

Sumber : Proyeksi Penduduk 2000-2010